

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis meneliti guna menganalisis pengaruh produk domestic bruto, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar. Berdasarkan isi dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Pada jangka panjang dan jangka pendek produk domestic bruto memiliki pengaruh signifikan dengan kedalaman sector keuangan, dimana dengan adanya kenaikan PDB akan mengakibatkan peningkatan pada sector keuangan. Hal ini menunjukkan PDB dan kedalaman sector keuangan sejalan yang berarti peningkatan PDB riil menunjukkan peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan jumlah uang yang disimpan di sektor keuangan, peningkatan PDB akan berdampak pada peningkatan tingkat likuiditas moneter di dalam suatu perekonomian
- b) Pada jangka panjang dan jangka pendek suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap kedalaman sector keuangan, dimana dengan adanya kenaikan suku bunga akan mengakibatkan peningkatan pada sector keuangan. Hal ini karena suku bunga rendah akan meningkatkan investasi, bila investasi meningkat, hal ini menandakan semakin banyak uang beredar yang masuk ke sektor keuangan.
- c) Pada jangka panjang dan jangka pendek kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap kedalaman sector keuangan, dimana dengan adanya kenaikan (apresiasi) pada nilai tukar akan mengakibatkan kenaikan pada sector keuangan. kondisi Negara Indonesia sebagai negara berkembang yang sedang menggalakkan kegiatan perdagangan internasional, tentu akan berdampak pada kegiatan ekspor, karena ketika nilai tukar terdepresiasi maka akan mendorong pelaku ekonomi menjadi lebih produktif serta modal di sektor keuangan akan meningkat.
- d) Pada jangka panjang dan jangka pendek inflasi tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap kedalaman sector keuangan, dimana inflasi yang rendah membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan keuangan, sehingga memperdalam keuangan. Sehingga hubungan inflasi dengan kedalaman sector keuangan negatif. Pendapatan riil yang rendah akan menyebabkan penurunan minat penabung menyimpan dananya di bank, hal ini disebabkan menurunnya nilai mata uang dan menyebabkan tidak ada pengaruh penurunan inflasi terhadap *financial deepening*.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Teoritis

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian serupa diharapkan mampu menggunakan variabel-variabel bebas yang bervariasi dan berbeda dari penelitian ini serta disesuaikan dengan teori yang ada
- b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya focus pada satu satu objek negara saja melainkan beberapa objek negara seperti ASEAN agar penemuan fakta-fakta dapat dikomparasi dan informasi yang didapat lebih luas serta dalam.
- c) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk memperluas dan melengkapi literatur seperti teori-teori atau jurnal internasional yang dapat menjadi acuan dalam penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih konkrit.

V.2.2. Saran Praktis

- a) Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan perkembangan kedalaman sector keuangan dimana keberadaan sector keuangan ini dinilai memiliki stimulus yang baik terhadap perkembangan perekonomian.
- b) Diharapkan pemerintah dan otoritas moneter yaitu Bank Indonesia dapat membuat kebijakan yang tepat sasaran dalam rangka menjaga sector keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kestabilan factor moneter seperti suku bunga, kurs, inflasi dan jumlah uang beredar.